BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cirebon merupakan kota yang mempunyai banyak produk budaya salah satunya adalah seni lukis kaca. Seni lukisan kaca ini telah dikenal di Cirebon sejak abad ke 17 masehi, bersamaan dengan berkembangnya Agama Islam di Pulau Jawa. Pada jamannya pemerintahan Panembahan Ratu di Cirebon, lukisan kaca sangat terkenal sebagai media dakwah dan sarana komunikasi Islam yang berupa Lukisan Kaca Kaligrafi dan berupa Lukisan Kaca Wayang. Saat ini lukisan kaca masih menjadi salah satu cinderamata spesifik Khas Cirebon. Dengan teknik melukis terbalik seni lukis kaca ini merupakan seni lukis yang berbeda dengan seni lukis lain pada umumnya.

Seni Lukis Kaca khas Cirebon ini sudah kurang keberadaannya dan tidak sepopuler seperti pada masanya ketika pada kurun waktu 1980-1990. Pada masa kejayaannya seni lukis kaca khas Cirebon ini banyak diminati oleh para kolektor lukisan. Sejak masa kejayaan itulah para seniman lukis kaca mulai berfikir bahwa seni lukis kaca ini harus dilestarikan. Dibutuhkan latihan yang serius dan telaten agar menghasilkan gambar yang rapi, bermakna dan indah. Kepopuleran Seni Lukis Kaca ini sangat dipengaruhi

oleh para Wali yang pertama kali memperkenalkan Seni Lukis Kaca sebagai media dakwah sejak saat itu lukisan kaca menjadi

Seni lukis kaca khas Cirebon ini merupakan produk budaya dan tradisi yang hampir tersisih apabila tidak dilestarikan keberadaannya. Saat ini seni lukis kaca itu sendiri hanya di jadikan sebuah pajangan saja dan tidak mengerti bahwa seni lukis kaca itu sendiri mempunyai makna yang sangat dalam bagi beberapa orang.

1.2 Identifikasi masalah

Seni lukis kaca memang tidak sepopuler seperti seni yang lainnya seperti Tarling dan Tari topeng, padahal sejarah dan filosofinya tidak kalah dengan seni khas Cirebon lainnya. Seni lukis kaca sendiri sudah mengalami pasang surut dalam pengembangannya. Dari uraian diatas diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut:

a. Pemerintah tidak memberikan wadah kepada para seniman lukis kaca untuk mengembangkan hasil karya para seniman lukis kaca di Cirebon. Banyaknya seniman lukis kaca yang hanya menggunakan bilik-bilik sederhana dari bambu yang kurang terawat.
b. Kurangnya minat terhadap seni lukis kaca semakin sedikit padahal seni lukis kaca merupakan salah satu produk budaya yang harus dilestarikan.
c. Kurangnya informasi tentang seni lukis kaca ini yang menjadi faktor terpenting masyarakat kurang berminat terhadap seni lukis kaca, tidak

jarang para seniman pun hanya menggunakan mulut ke mulut untuk menginformasikannya. Maka dari itu informasi tentang seni lukis kaca ini sangat penting keberadaannya agar masyarakat lebih mengenal produk budaya khas Cirebon yaitu seni lukis kaca.

1.3 Fokus Permasalahan

Kurangnya informasi tentang seni lukis kaca juga membuat seni lukis kaca khas Cirebon ini kurang diminati dan simpati dari masyarakat Cirebon sendiri khususnya, padahal seni lukis kaca khas Cirebon ini sudah mengukir prestasi ke mancanegara. Minat dari masyarakat Cirebon sendiri kurang antusias akan keberadaan seni lukis kaca ini. Generasi muda yang akan meneruskan seni ini pun tidak terlalu banyak, oleh karena itu informasi untuk seni lukis kaca khas Cirebon ini sangat penting apalagi generasi muda khususnya daerah kota Cirebon merupakan penerus untuk kelangsungan seni lukis kaca khas Cirebon. Maka dari itu informasi diharapkan mampu untuk memberikan pengetahuan kepada generasi muda tentang seni lukis kaca, karena Seni lukis kaca adalah produk budaya yang di wariskan nenek moyang.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini yaitu untuk menginformasikan seni lukis kaca khas Cirebon. Perancangan ini diharapkan masyarakat dapat memahami dan menerapkan pada diri generasi muda khususnya kota Cirebon, bahwa

seni lukis kaca khas Cirebon merupakan peninggalan nenek moyang yang memiliki filosofi yang luar biasa, serta menanamkan bahwa seni budaya di Indonesia itu sangat beragam. Penginformasian seni lukis kaca ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang seni lukis kaca khas Cirebon, khususnya bagi masyarakat Cirebon itu sendiri dan masyarakat luas pada umumnya.